

LAMPIRAN



Lampiran 01. Pedoman Wawancara Penelitian

A. Pedoman Wawancara Penelitian

Wawancara penelitian “EKSPLORASI SWOT DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA BAHARI BERKELANJUTAN DI DESA PEMUTERAN, KABUPATEN BULELENG” dengan tokoh Masyarakat, Kepala Desa, Pokdarwis.

Tanggal: 27 Desember 2024

Tempat: Desa Pemuteran, Buleleng

Waktu: 13.00 WITA

Profil Narasumber

- Nama: I Ketut Sutrawan Selamat (Pak Wawan Ode)
- Jabatan/Peran dalam pariwisata di Desa Pemuteran: Ketua Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) Desa Pemuteran
- Lama beraktivitas di bidang pariwisata: 8 Tahun (semenjak tahun 2017)

Aspek	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
STRENGTHS (Kekuatan)	Apakah terdapat dukungan komunitas lokal yang signifikan dalam pengelolaan pariwisata bahari?	Tentu, dukungan dalam aspek keamanan, lingkungan, dan pemeliharaan biorock.
	Bagaimana infrastruktur dan fasilitas pendukung pariwisata di Desa Pemuteran saat ini?	Terdapat beberapa fasilitas yang belum dapat terwujudkan, seperti trotoar yang belum dibuat dan penerangan lampu jalan.
WEAKNESSES (Kelemahan)	Apa kendala utama yang dihadapi dalam pengembangan pariwisata bahari di Desa Pemuteran?	Banjir saat hujan pada bulan tertentu, sampah kiriman yang belum dapat dikelola, serta cuaca yang kurang mendukung pertumbuhan terumbu karang.
	Apakah terdapat keterbatasan dalam hal sumber daya manusia atau pelatihan untuk mendukung pariwisata?	Pelatihan sering diberikan kepada masyarakat mengenai pengelolaan guide, serta pelatihan dari Kementerian dan Bank

		Indonesia untuk mendukung pariwisata.
	Bagaimana kondisi pengelolaan limbah atau dampak lingkungan akibat pariwisata?	Terdapat TPA bersama yang dikelola oleh BUMDES Desa Pemuteran sebagai tempat pembuangan utama limbah.
OPPORTUNITIES (Peluang)	Apa peluang terbesar yang Anda lihat untuk mengembangkan pariwisata bahari berkelanjutan di Desa Pemuteran?	Peluang seperti pelestarian penyu dan terumbu karang, namun ada persaingan dalam menyesuaikan kebutuhan tamu.
	Bagaimana peran teknologi atau media digital dalam mempromosikan pariwisata Desa Pemuteran?	Teknologi sangat membantu, terutama media sosial yang berdampak besar pada pengembangan pariwisata.
THREATS (Ancaman)	Apa tantangan eksternal yang paling signifikan dalam pengembangan pariwisata bahari di Desa Pemuteran?	Strategi mendatangkan tamu lokal, karena 90% wisatawan saat ini berasal dari luar negeri.
	Bagaimana dampak perubahan iklim atau isu lingkungan lainnya terhadap ekosistem bahari di desa ini?	Pengelolaan sampah di Bali menjadi perhatian utama, terutama sampah laut yang terdeposit di pesisir Pantai, serta polusi udara dan kemacetan yang berpengaruh pada jumlah kunjungan wisatawan.
ATTRACTION (Daya Tarik)	Apa saja atraksi utama yang menjadi daya tarik Desa Pemuteran bagi wisatawan?	Atraksi terumbu karang (teknologi biorock), pelestarian penyu, dan upacara adat.
	Bagaimana strategi Desa Pemuteran dalam menjaga keberlanjutan atraksi-atraksi tersebut?	Pengembangan berkelanjutan mengikuti awig-awig untuk pelestarian penyu dan terumbu karang.
	Apakah ada pengembangan atraksi baru yang sedang direncanakan?	Festival tahunan dan tarian Muterin Jagat sebagai maskot Desa Pemuteran.
PELAYANAN TAMBAHAN	Apakah ada layanan tambahan seperti tour guide, pusat oleh-oleh, atau layanan lainnya	Kerajinan Batok Kelapa, garam, dan UMKM.

	untuk mendukung pengalaman wisatawan?	
AKSESIBILITAS	Bagaimana kondisi akses menuju Desa Pemuteran, baik dari segi transportasi maupun infrastruktur jalan?	Terdapat beberapa persatuan mobil pariwisata di Desa Pemuteran yang bisa digunakan oleh wisatawan. Akses menuju pantai perlu diperhatikan.
	Apakah ada kendala yang saat ini masih dihadapi wisatawan di Desa Pemuteran?	- Generasi muda lebih memilih bekerja ke luar negeri dibanding membangun desa. - Kerja sama dengan universitas untuk storytelling guna memperkuat daya tarik wisata. - Perhatian pemerintah terhadap kebutuhan desa agar lebih tepat sasaran.



Wawancara penelitian “EKSPLORASI SWOT DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA BAHARI BERKELANJUTAN DI DESA PEMUTERAN, KABUPATEN BULELENG” dengan wisatawan asing atau lokal

Tanggal: 27 Desember 2024

Tempat: Desa Pemuteran

Waktu: 13.00 WITA

Category	Question	Answer
Tourist Profile	Nick Name	Olivina
	Country of Origin	Austria
	Gender	Female
	Type of Accommodation Used	Guest House
	Length of Stay	3 weeks
	Travel Booking Method	Booking.com
	Language Preference	English
Strengths	1. What is the best aspect of Pemuteran Village as a marine tourism destination?	Great nature tour of unique coral reefs that can be seen clearly.
	2. Do you feel that the services provided (accommodations, restaurants, marine activities) meet your expectations?	Easy to reach accommodation including breakfast, my 10-year-old son and I felt very comfortable with the services offered.
	3. How would you rate the underwater beauty and activities like snorkeling or diving?	Good equipment but I brought my own, friendly guides. This is the first time I've encountered a coral reef that is so uniquely

		formed, but I feel like the number of corals is not enough.
Weaknesses	4. Is there anything you find uncomfortable or think needs improvement?	Facilities are impressive, but only 2 toilets are available, and I had to queue. That's why I booked a guest house near the coast to avoid waiting too long.
Attractions	5. What specific <i>Attractions</i> in Pemuteran interest you the most?	Underwater activities with unique coral scenery.
	6. How would you rate the uniqueness of Pemuteran's marine <i>Attractions</i> compared to other destinations?	I can't compare because this is my first visit to Bali, and I went straight to Pemuteran.
Accessibility	7. Do you think the signage and information are clear and helpful?	Yes, but some signs are difficult to read because they are in Indonesian. The "Information Center" sign is obstructed by wooden pieces, making it an eyesore and a bit dangerous.
Amenities	8. How would you rate the availability and quality of basic facilities (restrooms, parking, ATMs)?	Everything is complete and functional.
Ancillary Services	9. Have you used any additional services (tour guides, diving instructors, equipment rentals)?	I only used a guide while diving since I brought my own equipment, including my son's.
	10. Do you think the local community and businesses are welcoming and supportive to tourists?	Yes, the local people were very welcoming, and nothing disappointed me.

B. Checklist Observasi

Checklist Observasi Lapangan

Kategori	Aspek yang Diamati	Hasil Observasi
Attraction (Atraksi)	Keberadaan atraksi alam: terumbu karang, lokasi snorkeling/diving	Terumbu karang dijaga oleh beberapa komunitas dengan baik.
	Atraksi budaya: pertunjukan seni lokal, upacara adat, festival	Belum dapat terealisasi tahun ini karena musim hujan dan masih sepi.
	Aktivitas wisata: eco-tourism atau wisata edukasi	Beberapa komunitas melakukan eco-tourism dengan mengajak wisatawan mempelajari biorock di dasar laut.
Amenity (Fasilitas)	Penginapan: hotel, homestay, resort, layanan lainnya	Sangat banyak homestay dan layanan lainnya dengan harga yang bervariasi.
	Kebersihan fasilitas umum: kondisi toilet umum, tempat sampah, pengelolaan sampah	Kebersihan toilet umum perlu diperhatikan lagi.
	Pusat informasi pariwisata: lokasi, staf, materi promosi, brosur, peta	Staf yang berjaga terkadang terlalu banyak, sehingga wisatawan enggan bertanya karena merasa terlalu diperhatikan.
Ancillary (Pelayanan Tambahan)	Pusat oleh-oleh: jenis produk lokal yang dijual	Banyak UMKM menjual produk lokal seperti kerajinan batok kelapa, kalung dari kerang, dan kain pantai.
	Fasilitas penyewaan alat: alat snorkeling, sepeda motor, dll	Jenis peralatan yang disewakan dalam kondisi bagus.

Kategori	Aspek yang Diamati	Hasil Observasi
Accessibility (Aksesibilitas)	Kondisi jalan: jenis permukaan, lebar jalan, kondisi keseluruhan	Beberapa jalan belum diaspal dan becek karena genangan air hujan.
	Papan penunjuk arah: kejelasan, bahasa yang digunakan	Beberapa papan petunjuk perlu diperbaiki, beberapa huruf hilang dan terhalang ranting pohon. Bahasa yang digunakan: Indonesia dan Inggris.
	Aksesibilitas bagi wisatawan berkebutuhan khusus: fasilitas ramp, toilet khusus, tanda disabilitas	Belum ditemukan fasilitas toilet khusus atau tanda penyandang disabilitas.

